

**RINDING *KO PRING* MINGGARHARJO:
STUDI TENTANG INSTRUMEN, AKTIVITAS
MUSIKAL AGRARIS, DAN NILAI-NILAI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh:

Rachel Sukma Haristana
NIM: 191121040

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

**RINDING KO PRING MINGGARHARJO:
STUDI TENTANG INSTRUMEN,
AKTIVITAS MUSIKAL AGRARIS, DAN
NILAI-NILAI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh:

Rachel Sukma Haristana
NIM: 191121040

Kepada

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

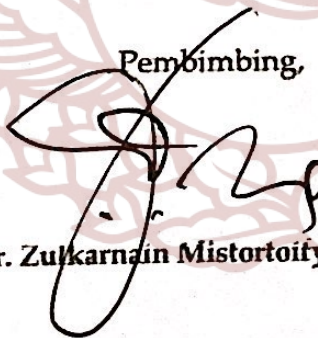
**RINDING KO PRING MINGGARHARJO: STUDI TENTANG
INSTRUMEN, AKTIVITAS MUSIKAL AGRARIS, DAN NILAI-NILAI**

Yang disusun oleh
Rachel Sukma Haristana
NIM 191121040

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 12 Januari 2024

Pembimbing,


Dr. Zulkarnain Mistortoity, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**RINDING KO PRING MINGGARHARJO: STUDI TENTANG
INSTRUMEN, AKTIVITAS MUSIKAL AGRARIS, DAN NILAI-NILAI**

Yang diajukan oleh

Rachel Sukma Haristana
NIM: 191121040

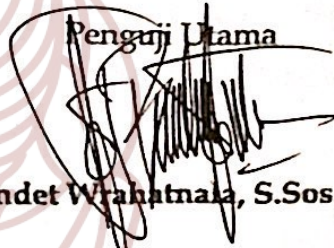
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 12
Januari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji


Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama


Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

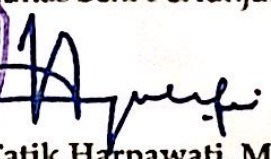
Pembimbing,


Dr. Zulkarnain Mistoroify, M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 12 Januari 2024




Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn
NIP. 19641110199132001

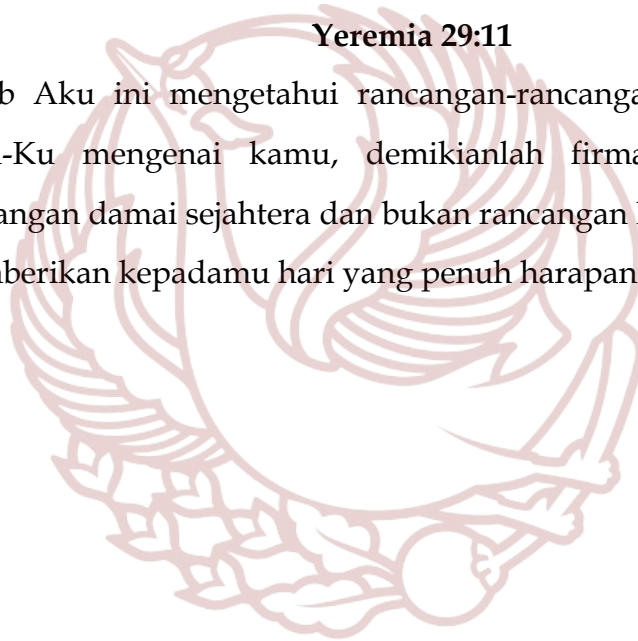
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Yeremia 29:11

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari yang penuh harapan.



Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

- Keluargaku tercinta terutama ibundaku, Maria Sri Hastuti.
- Para pengajar dan staf khususnya di Prodi Etnomusikologi
 - Almamater ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rachel Sukma Haristana
NIM : 191121040
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 17 April 2001
Alamat rumah : Tiken, RT 04/RW 10, Pulutan Wetan,
Wuryantoro, Wonogiri, Jawa Tengah.
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah dengan judul: "*Rinding Ko Pring Minggarharjo: Studi Tentang Instrumen, Aktivitas Musikal Agraris, dan Nilai-Nilai*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, penulis membuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan penulis terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 12 Januari 2024

Penulis,



Rachel Sukma Haristana



ABSTRACT

This research is entitled "Rinding *Ko Pring*: A Study of Instruments, Agrarian Musical Activities, and Values". The aim of this research is to explain the organology of the rinding *ko pring* musical instrument; explain goosebumps musical activities; explains the function and meaning of rinding *ko pring* music in the farming community of Minggarharjo Village.

This research was conducted using descriptive qualitative research methods with a case study approach. The research method in this study was carried out by collecting data, analyzing data, and drawing conclusions. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The theoretical basis used includes organological theory by Hornbostel and Curt Sach, as well as musical activity theory and function theory by Alan P. Merriam.

The results of the research show that the naming of each part of the rinding *ko pring* has meaning, in accordance with the dedication of his life. Rinding music is not just music, but also reflects the identity and history of the Minggarharjo Village farming community. The farming community of Minggarharjo Village still has a connection with the past through ringing music. This can be seen through musical activities with goosebumps which they still maintain to this day in the form of traditions in agricultural culture.

Keywords: Rinding Music, Farming Community, Minggarharjo Village.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Rinding *Ko Pring*: Studi Tentang Instrumen, Aktivitas Musikal Agraris, dan Nilai-Nilai”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan organologi dari alat musik rinding *ko pring*; menjelaskan aktivitas musikal rinding; menjelaskan fungsi dan makna musik rinding *ko pring* pada komunitas petani Desa Minggarharjo.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Metode penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan meliputi teori organologi oleh Hornbostel dan Curt Sach, serta teori aktivitas musikal, dan teori fungsi dari Alan P. Merriam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penamaan pada setiap bagian dari rinding *ko pring* yang memiliki makna, sesuai dengan dedikasi dari kehidupannya. Musik rinding tidak hanya sekedar musik, tetapi juga mencerminkan identitas dan sejarah komunitas petani Desa Minggarharjo. Komunitas petani Desa Minggarharjo masih memiliki hubungan dengan masa lalu melalui musik rinding. Hal tersebut dapat dilihat melalui aktivitas musikal dengan rinding yang tetap mereka pertahankan sampai saat ini yang berupa tradisi dalam budaya pertanian.

Kata kunci: Musik Rinding, Komunitas Petani, Desa Minggarharjo.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi karya ilmiah berjudul ***“Rinding Ko Pring Minggarharjo: Studi Tentang Instrumen, Aktivitas Musikal Agraris, dan Nilai-Nilai.***

Adapun tujuan penulisan skripsi karya ilmiah ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Sarjana Strata-1 (S-1) di jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluargaku khususnya ibuku tercinta, Maria Sri Hastuti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta menemani proses penulis dalam melakukan penggalian data.
3. Bapak Dr.Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn sebagai ketua penguji, dan juga Bapak Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn

4. sebagai penguji utama sekaligus pembimbing akademik, yang telah memberi arahan, saran, maupun kritik pada skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar prodi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di prodi Etnomusikologi.
6. Mbah Suliyo selaku narasumber utama dan juga komunitas musik rinding di Desa Minggarharjo yang selalu ramah sehingga penulis lebih mudah melakukan penggalan data.
7. Teman-teman seperjuanganku, Tiovani Friska Gunawan, Sephia Putri Fatima, Novita Indriani, Siti Nuuriyah, Yoga Fendi Prasetyo, Tarisa Aulia Inayah, Ainun, Fitri Nurul Khamidah, Agung Setyatama, Nuri Setiawan, Anggit Nugroho dan teman-teman etnomusikologi angkatan 2019 lainnya. Saya ingin mengucapkan banyak terimakasih karena telah menjadi teman yang mampu memberi semangat dan motivasi satu sama lain.

Semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa yang digunakan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar tulisan ini menjadi lebih baik.

Surakarta, 12 Januari 2024

Penulis,

Rachel Sukma Haristana

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IIV
PERNYATAAN	V
ABSTRACT.....	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL	XIV
CATATAN UNTUK PEMBACA	XV
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori	7
F. Metode penelitian	10
1. Jenis penelitian.....	10
2. Lokasi Penelitian.....	111
3. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	144
6. Penarikan Kesimpulan.....	155
G. Sistematika Penulisan.....	155
BAB II.....	17
ALAT MUSIK RINDING <i>KO PRING</i> DI DESA MINGGARHARJO.....	17
A. Definisi dan Karakteristik Bunyi Rinding	17
B. Organologi Alat Musik Rinding <i>Ko Pring</i>	20
C. Cara Memainkan Alat Musik Rinding.....	28

BAB III.....	31
AKTIVITAS MUSIKAL RINDING <i>KO PRING</i> PADA MASYARAKAT PETANI DESA MINGGARHARJO	31
A. Bentuk Musik Rinding di Desa Minggarharjo	31
B. Lirik dan Makna Nyanyian Pada Musik Rinding di Desa Minggarharjo.....	366
C. Penyajian Musik Rinding di Desa Minggarharjo	41
BAB IV	52
NILAI-NILAI BUDAYA MUSIK RINDING DI DESA MINGGARHARJO	522
A. Gambaran Umum Desa Minggarharjo	522
B. Fungsi dan Makna Musik Rinding di Desa Minggarharjo	555
C. Nilai-nilai Budaya Musik Rinding di Desa Minggarharjo.....	62
BAB V	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi	67
DAFTAR PUSTAKA.....	688
WEBTOGRAFI.....	70
NARASUMBER.....	71
GLOSARIUM.....	72
LAMPIRAN.....	744
BIODATA PENULIS.....	955

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nama bagian alat musik rinding.....	18
Gambar 2. Gergaji Besi	21
Gambar 3. Pemahat kayu	22
Gambar 4. Gunting.....	22
Gambar 5. Pisau untuk memahat bilah bambu.	23
Gambar 6. Batang bambu yang sudah berbentuk bilah dan dirapikan.	24
Gambar 7. Tali benang.....	24
Gambar 8. Bambu yang sudah dipotong.....	25
Gambar 9. Pembentukan pola pada bagian bawah bilah.	25
Gambar 10. Proses pengerokan bilah bambu.	26
Gambar 11. Proses penjemuran bilah bambu.	26
Gambar 12. Proses penurunan intonasi pada alat musik rinding.	27
Gambar 13. Proses menaikkan intonasi pada alat musik rinding.	28
Gambar 14. Cara memegang rinding pada tangan kiri dan cara mengapit rinding pada bibir.	29
Gambar 15. Cara memegang rinding pada tangan kanan.	30
Gambar 16. Petani memainkan alat musik rinding saat waktu luang.	433
Gambar 17. Kesenian musik rinding saat melakukan latihan.....	455
Gambar 18. Musik rinding di Desa Minggarharjo dalam kanal youtube Aural Archipelago.....	466
Gambar 19. Musik rinding Desa Minggarharjo dalam kanal youtube Aan Bagus Saputra Tv.	477
Gambar 20. Musik rinding Desa Minggarharjo dalam kanal youtube Udin Berkata.	488
Gambar 21. Bentuk alat musik rinding Desa Minggarharjo dalam kanal youtube Udin Berkata.....	488

Gambar 22. Blog Poskita.Co yang menulis tentang musik rinding di Desa Minggarharjo.	499
Gambar 23. Akun facebook Aspirasi Media yang menuliskan tentang musik rinding di Desa Minggarharjo.....	499
Gambar 24. Peta wilayah Desa Minggarharjo.	522
Gambar 25. Petani memainkan alat musik rinding di tepi sawah untuk hiburan.....	566



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tempo permainan musik rinding.....	20
Tabel 2. Alat musik dalam kesenian musik rinding.	444
Tabel 3. Jumlah viewers kanal youtube mengenai musik rinding Minggarharjo	50
Tabel 4. Daftar pekerjaan masyarakat Desa Minggarharjo.....	533
Tabel 5. Luas dan hasil tanaman pangan.....	545



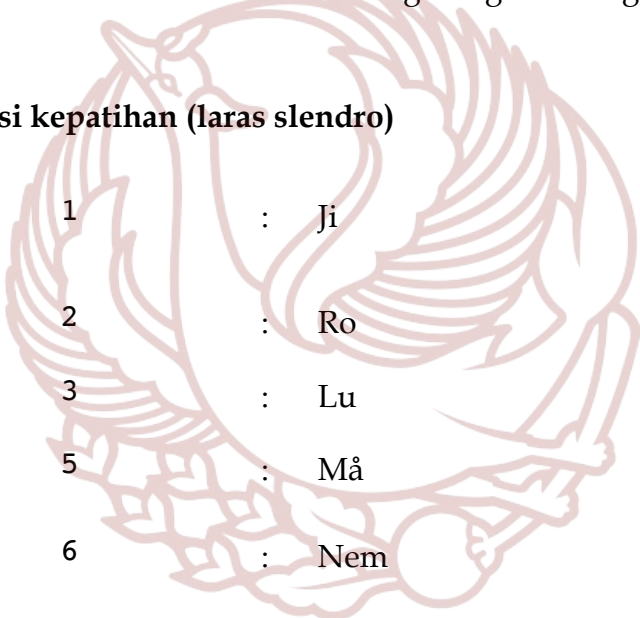
CATATAN UNTUK PEMBACA

Pada BAB III, penulis menuliskan notasi dari musik rinding yang diyakini dapat mengusir hama padi dalam nada pentatonis. Oleh sebab itu, keterangan di bawah ini akan membantu pembaca memahami notasi tersebut.

a. Singkatan

GBK : Gembung bung kluwung

b. Notasi kepatihan (laras slendro)



1	:	Ji
2	:	Ro
3	:	Lu
5	:	Må
6	:	Nem

c. Simbol kendhangan

d	:	Dibaca <i>dha</i>
h	:	Dibaca <i>hen</i>
◦	:	Dibaca <i>tong</i>
t	:	Dibaca <i>tak</i>
ℓ	:	Dibaca <i>lung</i>
♭	:	Dibaca <i>dhet</i>
⊕	:	<i>rinding 1</i>

◊	:	<i>rinding 2</i>
◊	:	<i>rinding 3</i>
∅	:	<i>cangkang bekicot</i>
⌘	:	<i>gembung bung kluwung</i>



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N., 2019. "Penciptaan Karya Komposisi Musik Sebagai Sebuah Penyampaian Makna Pengalaman Empiris Menjadi Sebuah Mahakarya". *Jurnal Seni Budaya* Vol. 17 No. 1 (Juli 2019) 14-22.
- Dewi, R. 2020. "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku". *Inersia* Vol. XVI No. 1 (Mei 2020) 92-104.
- Gough, Margaret, Petter Millar. 2012. *"Curriculum Support Teacher For Music"*. London: Neelbg.
- Gustiranto.2017."Nilai-Nilai Tradisional Tolak Bala di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". *Online mahasiswa* Vol. 4 No. 1 (Februari 2017) 1-17.
- Hafidhoh, Al, Yuhastina Yuhastina, Yosafat Herman Trinugraha. 2022. "Eksistensi Kesenian Rinding Gumbeng di Era Globalisasi". *Skripsi JEHSS* Vol. 4 No.3 (Februari 2022) 1814-1821.
- Hays, Terrence, Victor Minichiello. 2005. *"The Contribution of Music to Quality of Life in Older People: an Australia Qualitative Study"*. Cambridge University Press Printed in the United Kingdom.
- Herlinawati, Lina. 2009. "Fungsi Karinding Bagi Masyarakat Cikalongkulon". *Penelitian Sejarah dan Budaya* Vol. 1 No. 1 (Maret 2009) 96-110.
- Hood, Mantle. 1982. *"The Ethnomusicologist"*. The kent state university press, 1982.
- Hornbostel, Erich M. Von, Curt Sach. 1961. *Classification of Musical Instrument*. Translate from original German by Atonie Banes and Klaus P. Wachsmann.
- Irawati, Eli. 2016. "Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq". *Jurnal Resital* Vol. 17 No.1 (April 2016) 1-18.
- Kunst, J. 1949. *"Music in Java"*. Germany: Springer Science+Business Media, 1949.
- Koentjaraningrat. 2019. *"Pengantar Ilmu Antropologi"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Merriam, AP. 1964. *"The Antrophology of Music"*. Chicago: North Western University Press.

- Nugroho, Fitri. 2015. "Rinding di Desa Beji Ngawen Gunung Kidul Dalam Tinjauan Etnomusikologis". Tesis (Skripsi) Program Studi Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurkholis, F., & Munawwaroh, E. 2021. "Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab". Jurnal pendidikan Bahasa Arab Vol. 1 No. 1 (Desember 2021) 1-11.
- Reck, David. 1977. *Music of the Whole Earth*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Regina Natasha B., Helena Evelin L., Gadung Joko S., 2021. "Rinding Gumbeng Art in 1970-1990 in Beji Village, Gunung Kidul". Jurnal penelitian musik Vol. 2 No. 1 (Maret 2021) 42-53.
- Rilling, David, Thorsten, dkk. 2022. "A Neural Basis for Social Cooperation" Cell Press Selections Vol. 35 (July 2022) 395-405.
- Shelemay, Kay Kaufman. 2008. *Etnomusicologist, Ethnographic Method, and the Transmission of Tradition*. New York: Oxford University Press.
- Soeharto, Achmad Soenardi, Samidi Sunupratmo. 1996. *Serba-serbi Keroncong*. Jakarta: Mustika, 1996.
- Widodo, Wahyu. 2012. "Mantra Kidung Jawa (Kajian Repetisi dan Fungsi)". Tesis Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Wilihani. 2016. "Fungsi Seni Musik Dalam Kehidupan Manusia". Jurnal ANTHROPOS: Antropologi Seni dan Budaya Vol. 2 No. 1. 2016. 101-107.
- Wrahatnala, Bondet. 2017. "Kebertahanan Kentrung Dalam Kehidupan Masyarakat Jepara" Disertasi Doktorat Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Surakarta.

WEBTOGRAFI

Palmer, 2017. "Rinding Kompren: A Secon Chance fot the econ Voice"
<https://www.auralarchipelago.com/auralarchipelago/rindinglumajang>, diakses 5 Agustus 2023.

Saputra, Bagus Aan. 2022. "Tingkat Kesulitan Yang Sangat Tinggi, Kesenian Musik Rinding Asli Wonogiri."
https://www.youtube.com/watch?v=eW_CMqpdb74, diakses 22 Desember 2023).

Trias, Sylvain. 2018. From Morchang to Munnharpa: A journey to the body's sound (blog). " Jew's harp playing a bioacoustical approach."
<http://trias.over-blog.fr/article-19529327.html>, diakses 20 November 2023

Wiwoho, 2019. "Singgah-Singgah, Suluk Bernuansa Magis"
<https://panjimasyarakat.com/2019/11/21/singgah-singgah-suluk-bernuansa-magis/>, diakses 20 Oktober 2023

NARASUMBER

Bagus, Aan Saputra. (27 tahun), Seniman. Dusun Poncol, RT 02/RW 06, Desa Tempursari, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri.

Giman. (72 tahun), pelestari musik rinding sekaligus petani. Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri.

Suliyo. (61 tahun), pelestari musik rinding sekaligus petani.

Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri.

Susanto, Wawan (40 Tahun), Pelestari rinding gumbeng Gunung Kidul. Desa Duren, Beji, Ngawen, Gunung Kidul.

Wardi. (56 tahun), pelestari musik rinding sekaligus petani. Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri.

Wiyono, Tri. (60 tahun), Kepala Desa Minggarharjo. Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, kabupaten Wonogiri.

Yadi. (33 tahun), pelestari musik rinding sekaligus petani.

Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri.

Yatmin. (54 tahun), pelestari musik rinding sekaligus petani.

Desa Minggarharjo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri.

GLOSARIUM

- Anak tekak* : Bagian pada alat musik rinding yang menjadi perantara antara ilat-ilatan dengan pita suara.
- Bambusa maculata* : Nama latin dari bambu totol.
- Cakepan* : Syair yang digunakan dalam suluk pad pertunjukan wayang kulit, maupun syair yang digunakan dalam tembang gamelan karawitan, tembang macapat, tembang tengahan, maupun tembang gedhe.
- Cangkang bekicot* : Alat musik dalam kesenian musik rinding yang berasal dari cangkang keong kering. Fungsi permainannya yaitu sebagai penstabil tempo.
- Death metal* : Subgenre dari heavy metal. Subgenre ini identik dengan kematian dan penyiksaan. Namun, terdapat studi dari Thompson yang menunjukkan bahwa penggemar aliran death metal dapat merasakan pemberdayaan, sukacita, dan kedamaian.
- Gembung bung kluwung* : Alat musik dalam kesenian musik rinding yang terbuat dari kentongan dan bentuknya menyerupai kentongan.
- Gentoworo* : Alat musik dalam kesenian rinding yang terbuat dari tanah liat berbentuk seperti kendhang gamelan Jawa.
- Ilat-ilatan* : Bagian pada alat musik rinding yang diinterpretasikan sebagai lidah pada tubuh manusia.
- Ko pring* : *Ko* artinya dari atau berasal, kemudian *pring* berarti bambu. Kata tersebut berasal dari Bahasa Jawa, yang artinya

dari bambu.

- Lamben* : *Lamben*, dalam Bahasa Jawa memiliki arti bibir. *Lamben* merupakan bagian pada alat musik rinding yang diinterpretasikan sebagai bibir pada tubuh manusia.
- Otot-ototan* : Nama bagian pada alat musik rinding yang berasal dari tali dan diinterpretasikan sebagai otot pada tubuh manusia.
- Penggel* : Sebuah teknik permainan pada alat musik rinding yang belum diketahui pasti bagaimana tekniknya oleh pemain musik rinding Minggarharjo.
- Sentil* : Bagian pada alat musik rinding yang bentuknya menonjol. Bagian ini diinterpretasikan sebagai nula pada tubuh manusia.
- Smartphone* : Telepon genggam yang memiliki kecanggihan sistem untuk sebuah kalangan luas, dan memiliki banyak fungsi.
- Survive* : Kemampuan bertahan hidup.
- Takir* : Wadah yang terbuat dari daun pisang. Dalam budaya Jawa, biasanya takir digunakan untuk tempat sesajen.
- Tolak bala* : Ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa untuk mengusir bencana.
- Wong lawas* : Seseorang yang dituakan dalam daerah tertentu, contohnya seperti orang tua, atau orang ternama dan dituakan.

LAMPIRAN

Pangkur Sesingguh

Macapat Pangkur

3 5 5 5 3 3 3 3

Sing-gah sing - gah kã - lã sing - gah

3 5 5 5.6, 1 1 1 2 3 3 2.1

Tan su - ming - gah dur - gã kã - lã su - ming - kir

5 6 i i i 2 3 i.2

Sing a - si - rah sing a - su - ku

2 i 6 5 5 5.6 4.5

Sing a - tan ka - sat ma - ta

3 5 5 5.6, 1 1 1 1 1 2 3 3

Sing a - teng - gak sing a - wu - lu sing a - ba - hu

6 1 1 1 1 1 1 1

ka - beh pã - dã su - ming - kir - ã

1 2 3 1 2 3 3 2.1

Hing te - le - nging jã - lã ni - di

Cakepan pertama

. . . . 5 6 5 2 . . 5 3 2 32 1 6
Å - jã nggã-dã lan ngren - cã - nã

Gentoworo :

◦ d ◦ b . d b .

. . . . 5 6 5 1 5 2 1 3 2 1 6 5
A - pa ning - sun yā ja - ti - ning u - rip

Gentoworo : ʙ t ʙ $\overline{p\ell}$. ° . . d ʙ d ʙ . d ʙ t
Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.
Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.
Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$
Gbg klg : 5

. . i i . . i i . . 2 6 . . 5 1
Du - ma - di - ku sa - ka he - nu

Gentoworo : ʙ t ʙ $\overline{p\ell}$. ° . . ° d ° ʙ . d ʙ .
Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.
Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.
Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$
Gbg klg : 1

. 6 5 2 . i 5 2 . . 5 3 2 32 1 6
he - neng he - ni - nging cip - ta

Gentoworo : ʙ t ʙ $\overline{p\ell}$. ° . . d ʙ d ʙ . d ʙ t
Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.
Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.
Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$
Gbg klg : 6

. 5 6 i 5
Sing-gang sa - na

Gentoworo : ʙ t ʙ $\overline{p\ell}$. ° . . ° d ° ʙ . d ʙ .

Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.
Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.
Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$
 5 5 5 2 2 1 6 1

Hing tawang ta - wang pra- ja - ku

Gentoworo : $\flat$ t $\flat$ $\overline{p\ell}$. $\circ$. .

Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.

Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.

Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$

Gbg klg : 1

. . . . 5 1 5 2 . . 6 1 . 1 2 6

Si - ne - but pu - ra ken - ca - na

Gentoworo : $\flat$ t $\flat$ $\overline{p\ell}$. $\circ$. . d $\flat$ d $\flat$. d $\flat$ t

Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.

Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.

Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$

Gbg klg : 6

. . . . 2 2 3 1 . 6 1 2 1 6 1 5

Be - be -teng-ing re - jeg we - si

Gentoworo : $\flat$ t $\flat$ $\overline{p\ell}$. $\circ$. . $\circ$ d $\circ$ $\flat$. d $\flat$.

Rinding 1: $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$. $\oplus$.

Rinding 2: . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.

Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$

Gbg klg : 5

Cakepan kedua

5 6 5 2
Å - nã ka - nung

Gentoworo : ǂ t ǂ p̄l̄ . ° . . d ǂ d ǂ . d ǂ t

Rinding 1: ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ .

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

5 6 5 i
nung-gang ga - jah

Gentoworo: ǂ t ǂ p̄l̄ . ° . . ° d ° ǂ . d ǂ .

Rinding 1: ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ .

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klg : 6

5 2 1 3 2 1 6 5 . . i i . . i i
te - la - lé e - lar sing-gih kull-āh - - u ma

Gentoworo : ǂ t ǂ p̄l̄ . ° . . d ǂ d ǂ . d ǂ t

Rinding 1: ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ .

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klg : 5

. . 2 6 . . 5 i . 6 5 2
Rang ba - li kul jin sé - tan

Gentoworo: ǃ t ǃ $\overline{\rho\ell}$. ° . . ° d ° ǃ . d ǃ .

Rinding 1: $\oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad .$

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

$$Ck_g\text{ bct} : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$
$$Gbg\ klg : \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad 1 \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad .$$
$$\begin{array}{cccccccccccccccc} \cdot & \cdot & 5 & \underbrace{3} & \underbrace{2} & \overline{32} & \underbrace{1} & 6 & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \end{array}$$

Bre - ka - san - é

Gentoworo: ɓ t ɓ $\overline{\rho\ell}$. ° . . d ɓ d ɓ . d ɓ t

Rinding 1: $\oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot$

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

$$Ckg_{bct} : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$

Gbg klg : 6

. . . 5 6 1 5 5 5 5 2 2 1 6 1

A - mu-lih - a mring ta-wang ta - wang pra - ja - mu

Gentoworo: ˌ t ˌ ɸ̄ɸ̄ . ˚ . . ˚ d ˚ ˌ . d ˌ .

Rinding 1: $\oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad .$

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

$$Ckg_{bct} : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$
$$Gbg\ klg : \quad . \quad . \quad . \quad . \qquad . \quad . \quad . \quad . \qquad . \quad . \quad . \quad . \qquad . \quad . \quad . \quad 1$$

. . . . 5 1 5 2 . . 6 1 . 1 2 6

E - blis - é ywā ka - ri ka - rang

Gentoworo: ɓ t ɓ $\overline{\rho\ell}$. ° . . d ɓ d ɓ . d ɓ t

Rinding 1:

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø
Gbg klg : 6
. . . . 2 2 3 1 . 6 1 2 1 6 1 5
Kul -hu ba - lik bo - lak ba - lik
Gentoworo : ʙ t ʙ p̄l . ° . . . ° d ° ʙ . d ʙ .
Rinding 1: ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ .
Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ .
Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø
Gbg klg : 5

Cakepan ketiga

. 5 6 5 2
Ge - ger se - tan
Gentoworo : ʙ t ʙ p̄l . ° . . . d ʙ d ʙ . d ʙ t
Rinding 1: ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ .
Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ .
Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø
. . 5 3 2 32 1 6 5 6 5 i
Wé - tan sam - yā a - ne - rus ja
Gentoworo: ʙ t ʙ p̄l . ° . . . ° d ° ʙ . d ʙ .
Rinding 1: ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ .
Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ .
Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø
Gbg klg : 6

5 2 1 3 2 1 6 5 . . i i . . i i
Gat ku-lon pla - yu - ning dhe-mit ing te - ngah Ba -

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . d ʘ d ʘ . d ʘ t
Rinding 1: ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ .
Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇
Ckg bct : . . . ∅ . . . ∅ . . . ∅ . . . ∅
Gbg klg : 5
. . 2 6 . . 5 1 . 6 5 2 6 i 5 2
thã -rã Gu - ru ti - nu -tup Na

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . . ° d ° ʘ . d ʘ .
Rinding 1: ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ .
Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇
Ckg bct : . . . ∅ . . . ∅ . . . ∅ . . . ∅
Gbg klg : 1
. . 5 3 2 32 1 6
bi Su - lé - man

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . . d ʘ d ʘ . d ʘ t
Rinding 1: ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ . ϕ .
Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇
Ckg bct : . . . ∅ . . . ∅ . . . ∅ . . . ∅
Gbg klg : 6
. 5 6 i 5 5 5 5 2 2 1 6 1
Dã - yã sé - tan bre - ka - sa -kan a - jur lu - luh

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . . ° d ° ʘ . d ʘ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

. . 5 3 2 32 1 6 5 6 5 i

Mu - jā mān - trā Pan jas - wa -di

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . ° d ° ʘ . d ʘ .

Rinding 1: ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klg : 6

5 2 1 3 2 1 6 5 . . . i . . i i

pu - trā ing ko - drat ma- nik laa i - lah

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . . d ʘ d ʘ . d ʘ t

Rinding 1: ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klg : 5

. . 2̇ 6 . . 5 i . 6 5 2̇ . i 5 2

a - il - la - ah Mu -ham-mad

Gentoworo : ʘ t ʘ p̄l̄ . ° . . . ° d ° ʘ . d ʘ .

Rinding 1: ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ . ⊕ .

Rinding 2: . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klg : 1

. . 5 3 2 32 1 6

Rå - sul - u - llåh

Gentoworo: ɓ t ɓ $\overline{\rho\ell}$. ° . . d ɓ d ɓ . d ɓ t

Rinding 1: $\oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad .$

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

$$Ckg\ bct : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$

$Gbg\ klg : \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad \underline{6} \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad . \quad .$

. . . 5 6 $\dot{1}$ 5 5 5 2 2 1 $\dot{6}$ 1

Sal -lā -allh -u a - la - i - hi wa -sal -la - mu

Gentoworo: ˌ t ˌ ɾ̥ ˌ . ˚ . . ˚ d ˚ ˌ . d ˌ .

Rinding 1: $\oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot \oplus \cdot$

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

$$Ckg\ bct : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$
[illegible]

. . . . 5 1 5 2 . . 6 1 . 1 2 6

Wa-nga -la - é kum-u sa - lam

Gentoworo: ǃ t ǃ $\overline{p\ell}$. ° . . t ǃ t ρ ℓ ° . ǃ

Angkatan suwuk

Reading 1: $\oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad . \quad \oplus \quad .$

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

$$Ckg_{bct} : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$

Gbg klg : 6

. . . . 2 2 3 1 . 6 1 2 1 6 1 5

Pu -ni -ku pu - pu - ji ma - mi

Gentoworo : b ° . ° . . .

suzwuk

[illegible]

Rinding 2: . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

$$Ckg\ bct : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$
[illegible]

Anglung – Angling Gondo Uni

. . i 6 i 3 5 6 3 6 3 2 1 2 3 5
 Wi – wit ja – man ku – nã pra – nã- tã mâng – sã wus ã - nã

. . . . i 6 5 6 3 3 1 2 3 5 65 3
 Kang lu – ma- ku la - la – dan ing Su – rã – kar – tã

Rinding 1 : $\oplus \oplus \oplus \oplus \oplus \oplus \oplus \oplus \oplus \oplus . \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus}$

Rinding 2 : $\diamond$. $\diamond$.

Rinding 3 : $\diamond$. .

Gentoworo : d $\flat$ $\overline{d\flat}$ $\overline{t\flat}$

Cakepan pertama

. . 2 1 .6 5 .6 1 .1 1 .6 5 .6 12 .6 1
 Ndu-dah mu – ti - ã – rã can-dra - né pra - nã – tã mâng-sã

Rinding 1 : $\overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus} \overline{\oplus}$

Rinding 2 : . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$.

Rinding 3 : . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$.

Gentoworo : $\overline{t\flat} \flat \circ \overline{\circ} \overline{d\circ} \flat \overline{d\flat} \overline{t\flat} \overline{t\flat} \flat \circ \overline{\circ} \overline{d\circ} \flat \overline{d\flat} \overline{t\flat}$

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klq : 1 5

. $\overline{.1}$ 2 $\overline{36}$ 5 $\overline{.5}$ 6 $\overline{.3}$ 2 $\overline{.1}$ 2 $\overline{36}$ 5

Mång-så kã -sã set-ya ce-plåk ing ém -ba- nan

Rinding 1 : $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$

Rinding 2 : . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Rinding 3 : . . ◇ . . . ◇ . . ◇ . . ◇ . . ◇ .

Gentoworo : $\overline{t \text{ ɓ}}$ $\overline{\rho}$ $\overline{\circ}$ $\overline{. \circ}$ $\overline{d \circ}$ $\overline{\text{ɓ}}$ $\overline{d \text{ ɓ}}$ $\overline{t \cdot \text{ɓ}}$ $\overline{\ell \rho}$ $\overline{\rho \cdot \overline{\rho} \overline{t} \overline{h} \overline{\rho} \overline{\ell} \overline{d}}$ $\overline{. d}$ $\overline{\text{ɓ}}$ $\overline{d \text{ ɓ}}$ $\overline{. \text{ɓ} d}$

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klq : 1 5

. $\overline{.1}$ 6 5 6 $\overline{.6}$ 6 $\overline{.5}$ 3 $\overline{.5}$ $\overline{61}$ $\overline{.5}$ 6

Mång-så ka - ro can-dra- né ban - tã - lå reng-kã

Rinding 1 : $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$

Rinding 2 : . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Rinding 3 : . . ◇ . . . ◇ . . ◇ . . ◇ . . ◇ .

Gentoworo : $\overline{\text{ɓ}}$. . $\overline{. h}$ $\overline{\overline{\rho} \overline{\ell} d \overline{\rho} \overline{\ell}}$ $\overline{\text{ɓ} d}$ $\overline{\text{ɓ} \text{ ɓ}}$ $\overline{t}$ $\overline{\rho}$ $\overline{t \rho}$ $\overline{. \circ}$ $\overline{d \circ}$ $\overline{\text{ɓ}}$ $\overline{d \text{ ɓ}}$ $\overline{t \text{ ɓ}}$

Ckg bct : . . . Ø . . . Ø . . . Ø . . . Ø

Gbg klg : 1 5

$\overline{.5}$ $\overline{35}$ $\overline{15}$ 6 $\overline{.5}$ 5 $\overline{56}$ 5 $\overline{.5}$ 5 $\overline{56}$ 5 $\overline{.3}$ 6 $\overline{65}$ 3

lemah pādā nelā ka -te - lu - né su - tā a - ma - nut ing bā -pā

Rinding 1 : $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$

Rinding 2 : . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Rinding 3 : . . ◇ . . . ◇ . . ◇ . . ◇ . . ◇ .

Gentowowo : $\overline{t} \overline{b} \overline{p}$. $\overline{.t}$ $\overline{b} \overline{t} \overline{p} \overline{t}$. $\overline{b}$. . . $\overline{.d}$ $\overline{t} \overline{d} \overline{t} \overline{k} \overline{p} \overline{b} \overline{p} \overline{t}$

Mandheg

Ckg bct : Ø Ø Ø Ø

Gbg klg : 1 5

Cakepan kedua

. . 2 1 $\overline{.6}$ 5 $\overline{.6}$ 1 $\overline{.1}$ 1 $\overline{.6}$ 5 $\overline{.6}$ $\overline{12}$ $\overline{.6}$ 1

Māng-sā ka-ping pa-té was- pā ku -mem - beng ing kal-bu

Rinding 1 : $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$ $\overline{. \oplus}$

Rinding 2 : . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Rinding 3 : . . ◇ . . . ◇ . . . ◇ . . . ◇ .

Gentoworo : $\overline{t} \overline{b} \rho \circ \overline{\circ} \overline{d} \overline{\circ} \overline{b} \overline{d} \overline{b} \overline{t} \overline{b} \overline{t} \overline{b} \rho \circ \overline{\circ} \overline{d} \overline{\circ} \overline{b} \overline{d} \overline{b} \overline{t} \overline{b}$

Ckg bct : . . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$. . . $\emptyset$

Gbg klg : 1 5

. $\overline{.1}$ 2 $\overline{36}$ 5 $\overline{.5}$ 6 $\overline{.3}$ 2 $\overline{.1}$ 2 $\overline{36}$ 5

Ka - li - ma- né pan-cu - ran e - mas su - ma-wur

Rinding 1 : $\overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus}$

Rinding 2 : . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$

Rinding 3 : . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$.

Gentoworo : $\overline{t} \overline{b} \rho \circ \overline{\circ} \overline{d} \overline{\circ} \overline{b} \overline{d} \overline{b} \overline{t} \overline{b} \overline{\ell} \overline{\rho} \overline{\rho} \overline{\rho} \overline{t} \overline{h} \overline{\rho} \overline{\ell} \overline{d} \overline{d} \overline{b} \overline{d} \overline{b} \overline{b} \overline{d}$

Ckg bct : $\emptyset$ $\emptyset$ $\emptyset$ $\emptyset$

Gbg klg : 1 5

. $\overline{.1}$ 6 5 6 $\overline{.6}$ 6 $\overline{.5}$ 33 35 $\overline{61}$ $\overline{.5}$ 6

Mãng-sả ka - ping ne -mé rả -sảmul-yả ka su - ci-an

Rinding 1 : $\overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus} \overline{\cdot \oplus}$

Rinding 2 : . $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$. $\diamond$

Rinding 3 : . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$.

Gentoworo : ɓ . . .h p̄l̄d̄p̄l̄ b̄d̄ b̄b̄ t ɓ t̄p̄ .° d̄° ɓ d̄b̄ t̄b̄

$$Ckg_{bct} \quad : \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset$$

Gbg klg : 1 5

$$\begin{array}{cccccccccccccccc} \cdot & & \cdot & & \cdot & & \cdot & & \overline{\cdot 5} & 5 & \overline{56} & 5 & \overline{\cdot 5} & 5 & \overline{56} & 5 & \overline{\cdot 3} & 6 & \overline{65} & 3 \end{array}$$

Ka -ping pi -tu wi - sã kin- tir ing ma - ru- tã

[illegible]

Rinding 2 : . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇ . ◇

Rinding 3 : . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$.

Gentoworo : $\overline{t} \overline{b} \rho \quad . \quad . \overline{t} \quad \overline{b} \overline{t} \quad \overline{\rho} \overline{\ell} \quad \circ \quad b \quad . \quad . \quad . \quad . \overline{d} \quad \overline{t} \overline{d} \quad \overline{t} \overline{k} \overline{\rho} \overline{b} \overline{\rho} \quad t$

Mandheg

$$Ckg_{bct} \quad : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$

Gbg klg : 1 5

Cakepan ketiga

$$\begin{array}{cccccccccccccccc} \cdot & & \cdot & & 2 & & 1 & & \overline{\cdot 6} & \overline{5} & \overline{\cdot 6} & \overline{1} & \overline{\cdot 1} & \overline{1} & \overline{\cdot 6} & \overline{5} & \overline{\cdot 6} & \overline{12} & \overline{\cdot 6} & \overline{1} \end{array}$$

A - ni - jro - ning ka- yun cãn-drã mãngsã ping wo -lu -né

Rinding 1 : $\overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot}$ $\cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot}$ $\cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot}$ $\cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot} \cdot \overline{\cdot}$

Reading 2 : . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦ . ♦

Rinding 3 : . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$. . . $\diamond$.

Gentoworo : ɓ . . .h p̄t̄d̄p̄t̄ b̄d̄ b̄b̄ t̄ p̄ t̄p̄ .° d̄° ɓ̄ d̄b̄ t̄b̄

$$Ck_g\ bct \quad : \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \emptyset$$

Gbg klg : 1 5

• • • • $\overline{.5} \ 5 \ \overline{56} \ 5 \ \overline{.5} \ 5 \ \overline{56} \ 5 \ \overline{.3} \ 6 \ \overline{65} \ 3$

Set-yǎ si - nã - rã wé - dhi ka - ping swe-las - é

[illegible]

Rinding 2 : • ◊ • ◊ • ◊ • ◊ • ◊ • ◊ • ◊ • ◊

Rinding 3 : . . $\diamond$. . $\diamond$. . $\diamond$. . $\diamond$. .

Gentoworo: $\overline{t} \overline{b} \rho$. $\overline{.t}$ $\overline{b} \overline{t} \overline{\rho} \overline{\ell}$ ° $\overline{b}$. . . $\overline{.d}$ $\overline{t} \overline{d}$ $\overline{t} \overline{k} \overline{\rho} \overline{b} \overline{\rho}$ $\overline{t}$

Mandheg

$$Ckg_{bct} \quad : \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset \quad . \quad . \quad . \quad \emptyset$$

Gbg klg : 1 5

Cakepan ke empat

$$\begin{array}{ccccccc} \cdot & \cdot & 2 & 1 & \overline{\cdot 6} & 5 & \overline{\cdot 6} & 1 & \overline{\cdot 1} & 1 & \overline{\cdot 6} & 5 & \overline{\cdot 6} & \overline{12} & \overline{\cdot 6} & 1 \\ \hline & & & & \cdot & 6 & \cdot & 6 & \cdot & 1 & \cdot & 6 & \cdot & 6 & \cdot & 6 \end{array}$$

Rinding 1 : $\overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi}$

Rinding 2 : $\cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond$

Rinding 3 : $\cdot \cdot \diamond \cdot \cdot \cdot \diamond \cdot \cdot \cdot \diamond \cdot \cdot \cdot \diamond \cdot$

Gentoworo : $\flat \cdot \cdot \overline{h} \overline{\rho\ell} \overline{d\rho\ell} \overline{bd} \overline{bb} t \rho \overline{t\rho} \overline{\circ} \overline{d\circ} \flat \overline{d\flat} \overline{t\flat}$

Ckg bct : $\cdot \cdot \cdot \emptyset \cdot \cdot \cdot \emptyset \cdot \cdot \cdot \emptyset \cdot \cdot \cdot \emptyset$

Gbg klg : $\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot 1 \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot 5$

$\cdot \cdot \cdot \cdot \underbrace{\cdot 5}_5 \underbrace{56}_5 \underbrace{\cdot 5}_5 \underbrace{56}_5 \underbrace{\cdot 3}_6 \underbrace{65}_3$

Kang wi-nas-tan ang-lung ang-leng gân-dâ u - ni

Rinding 1 : $\overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi} \overline{\cdot\phi}$

Rinding 2 : $\cdot \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond \cdot \diamond$

Rinding 3 : $\cdot \cdot \diamond \cdot \cdot \cdot \diamond \cdot \cdot \cdot \diamond \cdot \cdot \cdot \diamond \cdot$

Gentoworo : $\overline{t\flat} \rho \cdot \overline{t} \overline{bt} \overline{\rho\ell} \circ \flat \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \flat \cdot \cdot$

Suwuk

Ckg bct : $\cdot \cdot \cdot \emptyset \cdot \cdot \cdot \emptyset \cdot \cdot \cdot \emptyset \cdot \cdot \cdot \emptyset$

Gbg klg : $\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot 1 \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot 5$

Untuk mendengarkan bunyi dari tembang berjudul Pangkur Sesingah dan Anglung Angleng Gondo Uni, peneliti menyediakan barcode untuk mengakses musik pada google drive.



BIODATA PENULIS



Nama : Rachel Sukma Haristana

Tempat dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 17 April 2001

No. Hp : 089517112816

Email : sukmarachel@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Pulutan Wetan (2006-2007)
2. SDN II Pulutan Wetan (2007-2013)
3. SMP N I Wuryantoro (2013-2016)
4. SMK N 8 Surakarta (2016-2019)

Pengalaman Organisasi :

1. Wakil ketua Himpunan Mahasiswa Etnomusikologi T.A 2020/2021.
2. Divisi Kepelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Keroncong T.A 2020/2021.
3. Ketua panitia All Etno 18 T.A 2021.
4. Sie Acara Soundepodcast #4 2021